

Analisis minat mahasiswa terhadap penggunaan e-wallet sebagai alat transaksi

Lina Kurniawati

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: lina.kurnia528@gmail.com

Kata Kunci:

mahasiswa; minat; dompet digital; alat transaksi; dan teknologi

Keywords:

student at university; interest; e-wallet; transaction tool; and technology

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang sangat pesat mempermudah para perusahaan startup dibidang keuangan untuk membuat inovasi terbaru seperti membuat aplikasi dari dompet digital. Dompet digital (e-wallet) merupakan sebuah alat yang digunakan sebagai alat transaksi pembayaran non-tunai yang dilakukan guna mempermudah keefektifan dalam pembayaran. Generasi muda zaman sekarang sangat minat dalam sesuatu hal yang efektif dan efisien. Termasuk minat dalam penggunaan dompet digital yang mana dengan mudahnya akan sangat membantu mereka bertransaksi dalam pembayaran non-tunai. Penelitian ini bertujuan

untuk menganalisis minat mahasiswa dalam penggunaan e-wallet. Penelitian ini dilakukan menggunakan instrument kuesioner yang dibuat dengan sistem closed questions. Dengan menggunakan sistem tersebut, responden dapat dengan cepat dan mudah menjawab kuesioner sehingga data kuesioner dengan cepat dapat dianalisis secara statistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan jumlah responden berminat dalam penggunaan aplikasi e-wallet bahkan dari mereka telah menggunakan lebih dari satu aplikasi e-wallet. Berdasarkan hasil data tersebut, bahwa aplikasi ShopeePay merupakan aplikasi pengguna terbanyak dari keseluruhan jumlah responden yang menggunakan aplikasi e-wallet.

ABSTRACT

The rapid development of technology makes it easier for startup companies in the financial sector to make the latest innovations, such as making applications from digital wallets. A digital wallet (e-wallet) is a tool that is used as a means of non-cash payment transactions made to facilitate the effectiveness of payments. Today's young generation is very interested in something that is effective and efficient. Including interest in using digital wallets which will easily help them transact in non-cash payments. This study aims to analyze student interest in using e-wallets. This research was conducted using a questionnaire instrument made with a closed questions system. By using this system, respondents can quickly and easily answer the questionnaire so that the questionnaire data can be analyzed statistically quickly. The results of this study indicate that overall the number of respondents is interested in using the e-wallet application and even they have used more than one e-wallet application. Based on the results of these data, the ShopeePay application is the most user application of the total number of respondents using the e-wallet application.

Pendahuluan

Di Indonesia perkembangan teknologi dalam bertransaksi membuat teknologi finansial semakin berkembang pesat. Teknologi finansial merupakan teknologi yang dalam penggunaannya untuk sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, atau bisnis baru yang dapat berdampak pada stabilitas moneter (Suhendry, 2022).



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA license](#).

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Teknologi memiliki peran yang penting dalam inovasi baru di bidang keuangan secara berkala menggantikan peran uang cash sebagai alat transaksi menjadi cashless (Justino et al., 2021). Pertumbuhan teknologi keuangan di Indonesia berada pada metode. Metode pembayaran yang berkembang di masyarakat yaitu pembayaran yang berbasis digital (cashless). Metode pembayaran terdiri dari dua yakni pembayaran tunai dan non-tunai. Atau biasa kita kenal dengan pembayaran e-money dan e-wallet. E-money merupakan pembayaran dengan cara berfokus pada chip sedangkan e-wallet yang lebih dikenal dengan dompet digital merupakan cara pembayaran yang berbasis pada server online. Alat pembayaran uang elektronik yang berbasis aplikasi disebut e-wallet. E-wallet merupakan jenis uang elektronik yang pelayanannya untuk mengoperasikan sistem pembayaran melalui Quick Response Code (QR Code/QR Payment), Near Field Communication (NFC), dan One Time Password/OTP (Afolo & Dewi, 2022). Peningkatan masyarakat dalam menggunakan transaksi non tunai dipacu oleh mudahnya dalam bertransaksi yang dapat mendorong penurunan biaya transaksi dan pada saatnya akan menstimulus pertumbuhan perekonomian (Suhaina et al., 2021).

Dompet digital atau istilah lain dari e-wallet merupakan sebuah alat yang digunakan sebagai transaksi pembayaran non tunai yang dilakukan guna mempermudah keefektifan dalam pembayaran. Pembayaran non tunai sangat efektif dilakukan karena sifatnya yang instan dan mudah. Alat ini sebagai alat pengganti transaksi pembayaran tunai di mana dengan cara ini masyarakat akan lebih mudah karena tidak ada kontak fisik uang dan uang kembalian. Kemudahan yang instan tersebut membuat generasi sekarang lebih senang karena dompet digital dapat diakses dengan cepat melalui handphone yang terhubung jaringan internet dan untuk registrasinya pun sangat mudah dilakukan. Alat pembayaran non tunai ini berupa kartu kredit, transfer, atau uang yang dikirimkan melalui tempat atau usaha pengiriman uang yang sering kali digunakan oleh beberapa orang dalam suatu transaksi jual beli online (Kusnawan et al., 2019). Namun perlunya berhati-hati dalam penggunaan e wallet karena masih banyak hal yang terjadi seperti terjadinya eror dalam aplikasinya.

E-Wallet merupakan salah satu bentuk penerapan perangkat lunak dalam hal pembayaran, penyimpanan uang serta bermacam-macam transaksi yang dilakukan secara non-tunai karena berbasis digital (Watmah et al., 2020). Penggunaan dompet digital ini dapat dilakukan dengan smartphone maupun komputer. Pertumbuhan e-wallet yang semakin pesat menjadikan persaingan bagi para pengusaha yang mempunya bisnis dalam mengelola keuangan untuk bersaing menarik minat pengguna agar memakai dompet digital mereka (Latief et al., 2021). Perkembangan perusahaan startup yang sangat pesat telah menginspirasi para pengusaha untuk melakukan inovasi dalam layanan finansial digitalnya seperti Go-Pay dari Go-Jek dan ShopeePay dari Shopee. Seiring berjalananya waktu, banyak juga lembaga keuangan yang mulai membuat terobosan baru dengan membuat aplikasi dompet digital yang dapat diakses semua kalangan masyarakat guna mempermudah melakukan transaksi pembayaran non tunai. Terdapat banyak jenis dompet digital yang disalurkan dalam aplikasi, diantaranya adalah DANA, OVO, LinkAja, dan masih banyak aplikasi dompet digital yang lainnya termasuk dari lembaga keuangan. Bagi penyedia e-wallet memprioritaskan pada sistem keamanan dan mempermudah aplikasi sehingga pengguna merasa bahwa mereka mendapatkan manfaat dari penggunaannya (Khoirun Nisa & Aslamatis Solekah,

2022). Adapun manfaat dan kemudahan dalam penggunaan dompet digital berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dikarenakan dalam sistem pembayaran non-tunai dilakukan dengan sangat praktis untuk para konsumennya sehingga konsumennya tidak perlu menyiapkan uang cash saat melakukan transaksi (Dirwan & Latief, 2020). Fenomena meningkatnya penggunaan dompet digital pada masa covid-19. Dalam hal ini pengguna telah menerima aplikasi pembayaran e-wallet untuk menunjang kegiatan bertransaksi dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena ini dianggap penting karena mengarah pada perubahan perilaku dan budaya masyarakat dalam bertransaksi non-tunai (Ardianto & Azizah, 2021). Melihat fenomena tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa pasti terdapat kendala-kendala pada penggunaan produk tersebut yang akan berdampak pada minat penggunaan (Sari et al., 2020).

Berkembangnya teknologi yang semakin maju mempermudah para perusahaan startup untuk membuat inovasi baru seperti halnya membuat aplikasi dari dompet digital. Adapun sasaran dari pembuatan aplikasi dari dompet digital ini yaitu pada semua kalangan yang dapat menggunakan smartphone dengan baik. Terutama para kalangan usia muda yang sangat mengikuti perkembangan teknologi zaman sekarang. Generasi muda zaman sekarang sangat minat dalam sesuatu hal yang efektif dan efisien. Termasuk minat dalam penggunaan dompet digital yang mana dengan mudahnya akan sangat membantu mereka bertransaksi dalam pembayaran non-tunai. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui seberapa minat mahasiswa dalam melakukan transaksi menggunakan dompet digital tersebut. Penelitian ini dilakukan menggunakan instrument kuesioner yang dibuat dengan sistem closed questions. Dengan menggunakan sistem tersebut, responden dapat dengan cepat dan mudah menjawab kuesioner sehingga data kuesioner dengan cepat dapat dianalisis secara statistik.

Pembahasan

Hasil pengumpulan data yang didapat sebanyak 17 responden. Responden tersebut mengisi kuesioner yang telah dibuat menggunakan google form yang sebelumnya telah dibagikan melalui platform sosial media, seperti whatsapp. Berdasarkan nilai angket atau kuesioner yang telah dikumpulkan dan diperoleh dari 17 responden tersebut dapat diklasifikasikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Klasifikasi berdasarkan jenis kelamin.

No	Asal Instansi	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	14	82,4%
2	Perempuan	3	17,6%
3	Total	17	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan tabel klasifikasi jenis kelamin di atas dapat disimpulkan bahwa laki-laki memiliki jumlah responden sebanyak 3 dengan presentase 17,6% dan perempuan memiliki jumlah responden sebanyak 14 dengan presentase 82,4%.

Tabel 2. Klasifikasi berdasarkan asal instansi.

No	Asal Instansi	Jumlah	Presentase
1	Uin Malang	5	29,5%
2	Uinsa	4	23,6%
3	Uin Walisongo Semarang	1	5,9%
4	IAIN Kediri	2	11,8%
5	UMLA	1	5,9%
6	Unisda	1	5,9%
7	Tidak Diketahui	3	17,7%
Total		17	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan tabel klasifikasi asal instansi di atas dapat disimpulkan bahwa terdiri dari 5 mahasiswa Uin Malang dengan presentase 29,5%, 3 mahasiswa dari Uinsa dengan presentase 23,6%, 2 mahasiswa dari IAIN Kediri dengan presentase 11,8% dan presentase 5,9% diperoleh dari 1 mahasiswa di tiap instansi (Uin Walisongo, Umla, Unisda) serta asal instansi yang tidak disebutkan oleh responden sebanyak 3 dengan presentase 17,7%.

Tabel 3. Klasifikasi berdasarkan pengguna jenis aplikasi dari dompet digital.

No	Jenis aplikasi e-wallet	Jumlah	Presentase
1	OVO	2	7,3%
2	DANA	3	17,6%
3	LinkAja	-	-
4	ShopeePay	10	50,5%
5	GoPay	2	7,9%
6	M-Banking	4	10,8%
7	Lain-lain	1	5,9%

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan tabel klasifikasi pengguna jenis aplikasi dari e-wallet di atas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan dari jumlah 17 responden tersebut ternyata banyak yang menggunakan lebih dari 1 aplikasi dompet digital, maka dapat di rincikan sebagai berikut. Bahwa pengguna terbanyak aplikasi e-wallet terdapat di aplikasi shopeepay dengan jumlah 10 pengguna dengan presentase 50,5%, terdapat 2 pengguna aplikasi OVO dengan presentase 7,3%, terdapat 3 pengguna aplikasi DANA dengan presentase 17,6%, terdapat 2 pengguna aplikasi GoPay dengan presentase 7,9%, terdapat 4 pengguna aplikasi dari M-Banking dengan presentase 10,8%, dan 1 responden yang tidak

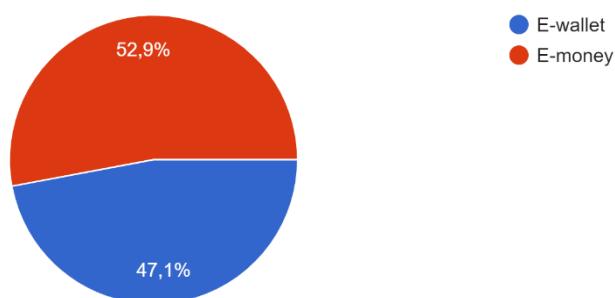
diketahui menggunakan aplikasi e-wallet dengan presentase 5,9% serta tidak ada pengguna aplikasi dari LinkAja.

Minat penggunaan aplikasi e-wallet

Hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini bahwa secara keseluruhan dari jumlah 17 responden yang telah mengisi kuesioner berminat dalam penggunaan e-wallet sebagai alat transaksi pembayaran non-tunai. Aplikasi shopeepay yang menjadi minat terbanyak dari keseluruhan jumlah responden tersebut. Menurut hasil data yang diperoleh bahwa pengguna dompet digital e-wallet didominasi oleh mahasiswa dengan rata-rata usia 19-27 tahun serta hampir secara keseluruhan responden menggunakan aplikasi dari dompet digital. Dibawah ini gambar diagram yang diperoleh dari hasil data jumlah 17 responden yang lebih berminat menggunakan e-wallet daripada e-money.

Gambar 1. Minat penggunaan e-wallet dan e-money

Lebih minat menggunakan e-wallet (dompet digital) atau e-money (uang tunai)?
17 jawaban



Gambar 1. Diagram presentase penggunaan e-wallet dan e-money.

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan gambar 1., hasil minat mahasiswa secara keseluruhan dari jumlah 17 responden tersebut dengan presentase 52,9% lebih minat dalam menggunakan aplikasi e-wallet daripada e-money dengan presentase 47,1%. Sedikit selisih yang telah diperoleh dari hasil data tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kelebihan dan kekurangan penggunaan jenis pembayaran tersebut, keamanan yang masih belum terjamin dan lain-lain.

Dari hasil data dengan jumlah 17 responden tersebut terdapat berbagai alasan mereka menggunakan aplikasi e-wallet. Secara keseluruhan menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet sangat mempermudah dalam urusan pembayaran. Mudahnya sebagai alat transaksi menjadi efektif, efisien, dan praktis. Penggunaan yang fleksibel dan mudah sangat bermanfaat bagi orang yang tidak memiliki uang cash sehingga perlunya aplikasi dompet digital sebagai sarana dalam melakukan transaksi pembayaran non-tunai.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan responden minat terhadap penggunaan aplikasi dompet digital dan data menunjukkan bahwa sebanyak 52,9% lebih minat dalam menggunakan aplikasi e-wallet daripada e-money yang dengan presentase 47,1%. Adapun berbagai alasan mereka minat dalam penggunaan dompet digital ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet sangat mempermudah dalam urusan pembayaran. Mudahnya sebagai alat transaksi menjadi efekif, efisien, dan praktis. Penggunaan yang fleksibel dan mudah sangat bermanfaat bagi orang yang tidak memiliki uang cash sehingga perlunya aplikasi dompet digital sebagai sarana dalam melakukan transaksi pembayaran non-tunai. Manfaat dan kemudahan dalam penggunaan dompet digital juga sangat berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dikarenakan dalam sistem pembayaran non-tunai dilakukan dengan sangat praktis untuk para konsumennya sehingga konsumennya tidak perlu menyiapkan uang cash saat melakukan transaksi.

Saran dari penulis berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yaitu diharapkan penelitian selanjutnya agar bisa menambahkan beberapa variabel yang lain dan menggunakan teori yang baru, memperluas target responden tidak hanya kalangan mahasiswa saja serta pengambilan data bukan hanya dengan kuesioner tetapi juga melakukan wawancara secara langsung sehingga penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang objekif dan lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Afolo, S. C. M., & Dewi, N. N. S. R. T. (2022). Minat Mahasiswa Akuntansi Untrim Sebagai Pengguna E-Wallet Dengan Mempertimbangkan Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kepercayaan. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 13(2), 267–277. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.267-277>
- Ardianto, K., & Azizah, N. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompet Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1), 13. <https://doi.org/10.33370/jpw.v23i1.511>
- Dirwan, & Latief, F. (2020). Aspek Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Uang Digital di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 6(1), 288–298.
- Justino, Charisma, A., Asnawi, N., Uin,), Malik, M., & Malang, I. (2021). Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang memprediksi niat perilaku terhadap e-wallet. *Perbankan Syariah*, 2, 116–136.
- Khoirun Nisa, U., & Aslamatis Solekah, N. (2022). The Influence of TAM, Social influence, Security Relationship Toward Intention to Use E Wallet through Attitude and Trust. *Iqtishoduna*, 18(1). <https://www.bi.go.id>
- Kusnawan, A., Diana, S., Andy, A., & Tjong, S. (2019). Pengaruh Diskon pada Aplikasi e-Wallet terhadap Pertumbuhan Minat Pembelian Impulsif Konsumen Milenial di Wilayah Tangerang. *Sains Manajemen*, 5(2), 137–160. <https://doi.org/10.30656/sm.v5i2.1861>
- Latief, F., Idris, M., & Dirwan. (2021). Determinan Minat Penggunaan E-Wallet

- Shopeepay. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 157–166.
<https://drive.google.com/file/d/1v6Rt-9RzxF-5Wdd6mXe7a4eydFtBMaf8/view>
- Sari, M. A., Listiawati, R., Novitasari, N., & Vidyasari, R. (2020). Analisa Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet. *Ekonomi & Bisnis*, 18(2), 126–134.
<https://doi.org/10.32722/eb.v18i2.2493>
- Suhaina, S., Alam, S., & Rahayu, A. (2021). Persepsi Masyarakat Dalam Implementasi Kebijakan Publik Tentang Bpjks Kesehatan Mandiri Di Desa Segerang Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar. *Journal Peqguruang: Conference Series*, 3(2), 634. <https://doi.org/10.35329/jp.v3i2.1624>
- Suhendry, W. (2022). Minat Penggunaan E-Wallet Dana di Kota Pontianak. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 7(1), 46–56. <https://doi.org/10.37058/jem.v7i1.2586>
- Watmah, S., Fauziah, S., & Herlinawati, N. (2020). Identifikasi Faktor Pengaruh Penggunaan Dompet Digital Menggunakan Metode TAM dan UTAUT2. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 6(2), 261–269.
<https://doi.org/10.31294/ijse.v6i2.8833>